

Utilization of the Potential of Krandegan Village, Paninggaran, through the KKN of UIN Gus Dur Pekalongan Students

Zita Maulida Salsabila^{a,1*}, Muhamad Khoerul Mutakin, Fatimatuzzahro, Arif Hilman Zabidi, Indri Safiani, Ahmad Dimyathi Amin, Novita Amalia Rahmah, Haris Darmawan, Nabila Syekhira, M. Munip, Dyah Nur Anisah, Aryani Eka Sulistiya

^a UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

¹ kknkrandegan58@gmail.com

*corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received: April 29, 2024

Revised: May 31, 2024

Accepted: June 30, 2024

Keywords

KKN,

Community Service,

UIN Gus Dur Pekalongan

ABSTRACT

Field Study and Community Service (KKN) are extracurricular activities that integrate the core aspects of higher education: teaching, research, and community service. The KKN 58 Group 16 from UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan conducted a 45-day community service program in Krandegan Village with the aim of leveraging local potential to achieve sustainable development. The group employed a combination of explanations, discussions, and direct practice methods to engage with the community. The program proceeded smoothly, largely due to the collaborative efforts of group members and the supportive village environment. The active enthusiasm of the local community further facilitated the implementation of various activities and work programs. The successful execution of these programs not only provided tangible benefits to Krandegan Village but also offered valuable learning experiences for the students, including the importance of effective communication, teamwork, and community engagement. These insights are expected to enhance future KKN activities and contribute to community development efforts.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (KBBI, 2020). Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa (Fatmawati, 2021). KKN dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan KKN adalah terwujudnya masyarakat desa atau kelompok masyarakat di lokasi KKN yang mampu mengoptimalkan sumber daya lokal dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan indikator capaian yang telah ditentukan (Pedoman KKN 58, 2024). Penelitian ini akan menggali berbagai aspek terkait dengan program KKN, seperti jenis kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, tujuan serta pengalaman mahasiswa KKN

2. Metode

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan di Desa Krandegan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024 hingga 2 April 2024, program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan potensi desa dalam menggapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Program kerja nyata ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung bersama dengan masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Profil Desa Krandegan Kecamatan Paninggaran

Desa Krandegan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, mempunyai luas wilayah 325 Ha, memiliki ketinggian antara 500-600 Mdpl, terdiri dari 5 dusun dan terbagi menjadi 3 RW dan 11 RT, dengan total penduduk 2465 jiwa (per 2023). Adapun secara geografis wilayah Desa Krandegan memiliki batas-batas wilayah, yaitu:

- 1) Sebelah Utara : Desa Domiyang
- 2) Sebelah Selatan : Desa Trajumas
- 3) Sebelah Timur : Desa Lumeneng
- 4) Sebelah Barat : Desa Winduaji.

Sedangkan jarak tempuh Desa Krandegan sebagai berikut:

- 1) Jarak balai desa ke Kecamatan Paninggaran sekitar 1,5 km selama 5 menit.
- 2) Jarak balai desa ke Pemerintah Kabupaten sekitar 26 Km selama 45 menit.
- 3) Jarak balai desa ke Pusat Pemerintah Provinsi sekitar 132,8 Km selama 3 jam.

Fasilitas yang terdapat di Desa Krandegan :

No.	Jenis Infrastruktur	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	TK	1
3.	SD	2
4.	Masjid	1
5.	Mushola	9
6.	Balai Desa	1
7.	Balai Pertemuan	1
8.	Posyandu	3
9.	Polindes	1
10.	Lapangan	1
11.	TPQ/Madin	4

b. Aktivitas Kuliah Kerja Nyata KKN 58 kelompok 16 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di Desa Krandegan

Selama 45 hari mahasiswa KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan berada di Desa Krandegan, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan dapat memberdayakan potensi desa dalam menggapai kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, kegiatan yang dilakukan kelompok 16 antara lain:

1) Program Kerja Pelatihan Pengolahan Sampah

Berdasarkan Undang-Undang no. 18 tahun 2008, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Secara sederhana sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa limbah padat dan limbah cair. Untuk itu perlunya mengenali jenis-jenis sampah yang terdapat di lingkungan guna mengetahui mana yang masih bisa diolah dan mana yang tidak (Agci Hikmawati, 2020). Salah satu dari sekian banyak sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Keunggulan barang yang terbuat dari bahan plastik adalah tidak berkarat dan tahan lama, namun apabila sudah habis masa pakainya akan menjadi bahan yang susah diuraikan apabila dibuang sembarangan.

Limbah plastik dapat diolah menjadi barang berharga yang menarik, berguna dan bernilai jual jika diolah dengan tepat dan juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara Reuse yang merupakan penggunaan kembali sampah secara langsung baik untuk fungsi yang sama ataupun yang lain, Reduce yang bertujuan untuk mengurangi segala sesuatu yang menimbulkan sampah dan Recycle yang berarti memanfaatkan kembali sampah melalui proses pengelolaan. Untuk itu pengelolaan limbah plastik harus dilakukan oleh masyarakat khususnya anak-anak di Desa Krandegan, hal ini dilakukan agar dapat melatih kreativitas dan memberikan pemahaman terkait pemanfaatan sampah. KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan membawakan program kerja Pelatihan Pengolahan Sampah dengan tema “Mengubah Sampah Plastik Menjadi Barang Unik”, bentuk kegiatannya adalah pemaparan terkait pemanfaatan sampah yang ada disekitar dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan kerajinan dari sampah. Tujuan dari program kerja pelatihan pengolahan sampah adalah:

- a) Melatih kerja sama tim.
- b) Meningkatkan kreativitas peserta.
- c) Mampu memanfaatkan barang bekas di lingkungan sekitar.

Program kerja pelatihan pengolahan sampah dilaksanakan pada Minggu 17 Maret 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Krandegan Kec. Paninggaran. Acara ini disasarkan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Krandegan kelas III, IV dan V. Acara dimulai dengan pemaparan materi tentang sampah organik dan anorganik, kemudian dilanjutkan dengan praktik pengelolaan sampah plastik yang diantaranya hiasan dinding dari tutup botol plastik, dream catcher dari pinggir gelas dan bunga dari plastik kantong bekas serta vas dari kardus bekas. Di akhir acara para siswa diberikan hadiah serta sertifikat sebagai bentuk penghargaan atas kreativitas mereka.



Gambar 1. Hasil Kreasi Dari Pengolahan Sampah Plastik

2) Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Bullying

Bullying merupakan suatu pola perilaku yang bersifat negatif yang dilakukan secara berulang-ulang dan bertujuan negatif (Putu Y.A.D, 2020). Tindakan bullying bisa terjadi dalam berbagai konteks, seperti di sekolah, tempat kerja, lingkungan online (cyberbullying), atau di tempat umum. Dari data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), kasus bullying masih menjadi teror bagi anak-anak di lingkungan sekolah (Sekolah Relawan, 2024). Jika hal ini terus dibiarkan maka dapat menimbulkan dampak negatif yang bisa mengganggu proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Untuk mengatasi tindakan bullying maka tim KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan membawakan program kerja sosialisasi bullying di

Desa Krandegan. Kelompok 16 menggelar sosialisasi bullying dengan tema “Jadilah Teman Bukan Jadi Pembully”. Tujuan dari program kerja sosialisasi bullying adalah:

- a) Memberikan pemahaman kepada peserta untuk memahami bentuk-bentuk bullying.
- b) Memberikan pemahaman kepada peserta untuk mengetahui dampak tindakan bullying yang terjadi kepada korban.
- c) Memberikan edukasi kepada peserta agar mampu menghindari tindakan bullying.

Acara sosialisasi ini didasarkan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Krandegan kelas III, IV, V serta siswa SD (Sekolah Dasar) Krandegan kelas IV, V, dan VI. Bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dengan memaparkan terkait tindakan bullying yang meliputi pengertian bullying, bahaya bullying, dampak yang ditimbulkan dan hal-hal dasar lain tentang tindakan bullying.



Gambar II. Sosialisasi Pencegahan Bullying

3) Program Kerja Ketahanan Pangan

Berdasarkan Undang-undang No 18 Tahun 2012 tentang pangan, ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Virginia V.R., 2021). Pembangunan ketahanan pangan skala rumah tangga dapat mulai dilakukan di area pekarangan milik masing-masing penduduk. Pekarangan adalah tanah maupun halaman di sekitar rumah tinggal. Pekarangan dapat menjadi sumber pangan dan gizi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan karbohidrat, protein, vitamin dan mineralnya. Masyarakat dapat mulai memanfaatkan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangganya dengan cara bertanam.

Untuk mewujudkan ketahanan pangan maka KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadakan program kerja Sosialisasi Ketahanan Pangan dengan tema “Hidup Hemat Dengan Bahan Pangan Berkualitas Untuk Keluarga Sehat”. Tujuan dari program kerja sosialisasi ketahanan pangan adalah:

- a) Pemanfaatan lingkungan rumah untuk pemenuhan kebutuhan keluarga.
- b) Sebagai bentuk antisipasi masyarakat dalam menghadapi ketidakstabilan harga pasar.
- c) Masyarakat dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga.

Acara sosialisasi ketahanan pangan diadakan pada hari Kamis 21 Maret 2024 di Balai Desa Krandegan Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan. Acara ini dihadiri oleh puluhan ibu-ibu warga Desa Krandegan, yang berasal dari berbagai unsur seperti anggota PKK, Kader Posyandu hingga ibu rumah tangga. Kelompok 16 menghadirkan narasumber secara langsung yaitu Lukman Hakim, penyuluh pertanian dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kabupaten Pekalongan. Bentuk dari kegiatan program kerja ini berupa sosialisasi terkait ketahanan pangan dengan memanfaatkan pekarangan rumah yang kemudian dilanjutkan dengan praktik penanaman sayuran di media tanaman polybag. Praktik yang dilakukan yaitu pemindahan bibit cabai ke media tanam berupa polybag.

Kelompok 16 memberikan benefit kepada masyarakat yang hadir dalam acara sosialisasi ketahanan pangan berupa bibit sayuran, polybag, tanah serta pupuk. Hal ini dilakukan agar

masyarakat bisa praktik secara langsung di pekarangan rumah mereka. Untuk memastikan keberhasilan program ketahanan pangan maka kelompok 16 melakukan kegiatan controlling terhadap bibit yang ditanam masyarakat, kegiatan controlling dilakukan tiga kali dalam satu minggu.



Gambar III. Sosialisasi Ketahanan Pangan

4) Kegiatan Bimbingan Belajar

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan siswi, KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan membuat kegiatan pembelajaran di luar sekolah yaitu bimbingan belajar gratis di Desa Krandegan. Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa-siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Ipah E.J., 2022). Pemberian wadah bimbingan belajar oleh kelompok 16 ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak Desa Krandegan. Dalam pelaksanaannya, kelompok 16 mengulas kembali pelajaran yang telah mereka dapatkan dari bapak atau ibu guru di sekolah. Selain itu, kelompok 16 juga membantu anak-anak Desa Krandegan yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan secara gratis disambut secara antusias oleh anak-anak Desa Krandegan. Kegiatan ini diikuti oleh anak kelas satu sampai enam dari SD Krandegan dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Krandegan. Untuk menambah semangat belajar anak maka kelompok 16 memberikan kuis pengetahuan umum, mereka yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka akan diberikan hadiah berupa snack dan alat tulis.



Gambar IV. Kegiatan Bimbingan Belajar

5) Kegiatan Pesantren Ramadhan

Pengertian pesantren ramadhan secara singkat yaitu kegiatan yang dilakukan di bulan ramadhan yang berisi kegiatan keagamaan sebagai sarana peserta didik untuk lebih memperdalam keilmuan terhadap agama. Selain sebagai sarana edukasi pesantren ramadhan

juga berguna sebagai sarana refreshing untuk peserta didik yang setiap hari belajar berbagai mata pelajaran di sekolah karena di dalam pesantren ramadhan ini terdapat berbagai kegiatan yang menarik tidak hanya belajar saja.

Kegiatan pesantren ramadhan yang dilakukan oleh KKN 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu dilaksanakan di SD Negeri Krandegan. Untuk waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 20 dan 25 Maret. Untuk tanggal 21 Maret kegiatan dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 11 siang yang dilakukan berisi tadarus surat pendek kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang tarikh nabi dan diakhiri dengan berbagai permainan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Untuk pelaksanaannya sendiri dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari kelas 1,2 dan 3 sedangkan kelompok kedua terdiri dari kelas 4,5 dan 6. Hal ini dilakukan karena keterbatasan ruangan yang tidak bisa mencakup seluruh siswa SD Negeri Krandegan menjadi satu. Kemudian untuk kegiatan pesantren ramadhan pada tanggal 25 Maret dilaksanakan pada sore hari tepatnya dari pukul 16.30 sampai pukul 19.30. untuk kegiatannya sendiri mulai dari bagi-bagi takjil oleh siswa-siswi SD Negeri Krandegan yang didampingi oleh mahasiswa KKN kelompok 16, tadarus bersama, pemberian materi tentang keutamaan dan hikmah berpuasa, buka bersama dan sholat Maghrib berjamaah.

Dengan adanya kegiatan pesantren ramadhan di SD Negeri Krandegan tersebut diharapkan memberikan berbagai manfaat kepada para peserta didik diantaranya yaitu 1) dapat menumbuhkan kembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik melalui tadarus bersama dan pemberian materi tentang tarikh nabi dan keutamaan dan hikmah berpuasa dan pelaksanaan sholat berjamaah. Manfaat lain yang diharapkan menumbuhkan akhlak mulia dan sikap empati berbagi terhadap sesama melalui bagi-bagi takjil pada siswa-siswi SD Negeri Krandegan.



Gambar V. Pesantren Ramadhan

6) Kegiatan Posyandu dan Posbindu

Dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan untuk masyarakat Desa Krandegan, kegiatan posyandu dan posbindu tentunya sangat penting untuk dilaksanakan apalagi untuk bayi dan masyarakat usia lanjut yang biasanya lebih rentan terhadap penyakit. Selain untuk pelayanan kesehatan, posyandu dan posbindu juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat supaya menjalani pola hidup sehat.

Kegiatan posyandu yang ada di Desa Krandegan biasanya dilaksanakan di Balai Desa. Untuk sasaran kegiatan posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret di Desa Krandegan mencakup balita dan ibu hamil. Untuk jenis pelayanan yang dilaksanakan dalam kegiatan posyandu di Desa Krandegan, mencakup :

- a) Memberikan pelayanan penimbangan dan pengukuran Lingkar Kepala, untuk antisipasi temuan hidrosepalus pada balita.
- b) Memberikan makanan pedamping ASI (MP-ASI) bagi balita yang bertujuan untuk mencegah terjadinya bayi kurang gizi atau Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebagai pemicu Stunting.

- c) Melakukan penyuluhan tentang Persalinan Aman dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) kepada ibu hamil yang diperiksanya, untuk menghindari adanya Bayi Baru Lahir Risiko tinggi (BBLR).
- d) Mengingatkan para Wanita Usia Subur (WUS) untuk intens memeriksa organ reproduksinya, agar tidak sampai terjadi pendarahan akibat kekurangan zat Besi (Fe).

Selain pelayanan yang diberikan di posyandu seperti yang tertulis di atas juga akan dilakukan evaluasi untuk kegiatan posyandu berikutnya.

Kemudian Untuk pelaksanaan kegiatan posbindu di Desa Krandegan dilaksanakan di rumah bidan yang ada di Desa Krandegan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret. Untuk sasaran dari kegiatan posbindu yaitu masyarakat usia mulai dari 15 tahun keatas. Pelayanan kesehatan yang tersedia pada kegiatan posbindu di Desa Krandegan pada tanggal 8 Maret yaitu meliputi :

- a) Pemeriksaan Tekanan Darah

Pemeriksaan tekanan darah dapat dilakukan oleh kader dengan menggunakan alat spignomanometer/tensi darah digital. Pemeriksaan bagi peserta yang sehat minimal sebulan sekali, bagi peserta yang memiliki risiko atau mengalami hipertensi minimal seminggu sekali.

- b) Pengukuran IMT

Pengukuran Indeks Masa Tubuh / IMT dengan menggunakan alat timbang badan digital, lingkaran perut setiap kali kunjungan atau sebulan sekali, serta mengukur tinggi badan pada awal kunjungan.

- c) Pemeriksaan GDA

Pemeriksaan kadar gula dalam darah dengan menggunakan alat test GDA oleh tenaga kesehatan. Sasaran pemeriksaan GDA adalah setiap warga berusia >40 tahun atau <40 tahun dengan obesitas dan atau hipertensi.

- d) Pemeriksaan Kolesterol

Pemeriksaan kolesterol dalam darah dengan menggunakan alat test cek kolesterol sederhana oleh tenaga kesehatan. Pengecekan ini untuk peserta yang sehat minimal enam sampai setahun sekali, untuk yang memiliki faktor risiko kelebihan kolesterol cek minimal dua sampai tiga bulan sekali, dan bagi yang memiliki riwayat kolesterol dalam darah tinggi cek minimal satu bulan sekali.

- e) Pemeriksaan Asam Urat

Pemeriksaan kadar asam urat dalam darah dengan menggunakan alat tes cek asam urat sederhana oleh tenaga kesehatan. Pengecekan bagi peserta yang sehat minimal setahun sekali, untuk yang memiliki faktor risiko kelebihan kadar asam urat dalam darah cek minimal tiga bulan sekali, dan bagi yang memiliki riwayat asam urat dalam darah tinggi cek minimal satu bulan sekali.

Dengan diadakannya kegiatan posyandu dan posbindu di Desa Krandegan diharapkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan juga menjadid lebih peduli terhadap pola hidup yang lebih sehat.



Gambar VI. Posyandu



Gambar VII. Posbindu

7) Kegiatan Bersih-Bersih Masjid dan Mushola

Menjelang memasuki bulan Ramadhan, tentunya banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan, salah satunya yaitu bersih-bersih masjid dan mushola. Di pedesaan kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap menjelang bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya persiapan untuk menjalani berbagai ibadah yang akan dijalani selama bulan Ramadhan. Berbagai ibadah tersebut seperti sholat tarawih, tadarus Al-Quran, kultum di pagi hari sehabis sholat subuh dan menjelang maghrib serta kegiatan berbuka bersama. Dengan keadaan masjid dan mushola yang bersih pastinya akan membuat orang yang beribadah menjadi lebih nyaman dan dapat menambah kekhusyukan dalam beribadah. Selain itu kebersihan merupakan sebagian daripada iman, makanya kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Tidak hanya aspek kebersihan, aspek sosial juga hadir dalam kegiatan ini. Hal ini karena dengan adanya kegiatan ini masyarakat akan bergotong-royong dalam membersihkan masjid dan mushola. Selain itu, setelah kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola biasanya para ibu-ibu akan membawakan berbagai makanan dan minuman untuk dinikmati bersama dan tentunya akan menambah rasa kebersamaan antar masyarakat.

Dalam rangka kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola mahasiswa KKN kelompok 16 dalam mengikuti kegiatan ini dibagi menjadi dua kelompok. Mahasiswa laki-laki mengikuti kegiatan bersih-bersih di masjid sedangkan mahasiswa perempuan mengikuti kegiatan bersih-bersih mushola di dukuh Tarbu. Selama kegiatan berlangsung masyarakat tampak antusias dalam membersihkan masjid dan mushola. Mereka saling membantu supaya tempat yang dipakai untuk beribadah menjadi bersih sehingga nyaman untuk digunakan.



Gambar VIII. Bersih-bersih Mushola



Gambar IX. Bersih-bersih Masjid

8) Kegiatan Plangisasi Rambu Petunjuk Arah

Sasaran dari program pembuatan plang petunjuk arah di Desa Krandegan sebetulnya adalah masyarakat luar desa. Ini karena untuk masyarakat Desa Krandegan sendiri pasti sudah hafal dengan tempat-tempat dan wilayah yang ada di desanya. Untuk pemasangan plang petunjuk arah ini berfokus pada wisata alam Sibobor. Alasan utama kami memasang papan petunjuk arah wisata alam Sibobor yaitu karena wisata alam tersebut merupakan satu-satunya pendapatan mandiri desa. Walaupun kepemilikan wisata alam Sibobor bukan milik pemerintah desa melainkan milik perorangan, namun sebagian pendapatan wisata alam Sibobor masuk ke dalam dana desa. Dengan dipasangnya papan petunjuk arah wisata Sibobor kelompok 16 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berharap wisata alam Sibobor menjadi lebih ramai pengunjung sehingga lebih berkembang lagi dan diharapkan akan menjadi salah satu pemasukan utama yang besar bagi desa Krandegan.

Selain pemasangan plang petunjuk arah, KKN kelompok 16 juga memasang kaca cembung jalan (Convex Mirror) di salah satu pertigaan yang ada di Dukuh Tarbu. Alasan kami memasang kaca cembung di tempat tersebut karena pertigaan tersebut terletak diantara tanjakan dan turunan sehingga jika ada pengendara yang akan berbelok tidak kelihatan.



Gambar X. Penyerahan Plang Wisata Sibobor & Kaca Cembung

4. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 58 kelompok 16 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan di Desa Krandegan selama 45 hari dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Hal ini tentunya karena kerja keras semua anggota kelompok 16 dan juga dukungan dari pihak desa yang sangat membantu kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan program kerja selama ini di Desa Krandegan. Selain itu, antusias masyarakat terhadap berbagai kegiatan dan program kerja kami juga menambah semangat kami dalam menjalankan program kerja dan berbagai kegiatan tersebut.

Dengan diadakannya berbagai program kerja dan kegiatan dari kelompok 16, kami berharap semua program kerja dan kegiatan tersebut dapat bermanfaat untuk masyarakat dan maupun desa. Selain manfaat untuk masyarakat dan Desa Krandegan, selama kegiatan KKN ini juga banyak manfaat dan pembelajaran yang dapat kami ambil untuk kelompok 16 sendiri, seperti pentingnya komunikasi antar anggota kelompok supaya tidak terjadi miss komunikasi, saling bekerja sama supaya semua kegiatan dan program kerja dapat terlaksana dengan lancar, dan harus bisa menerima segala kekurangan yang dimiliki setiap anggota kelompok supaya setiap kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar. Selain itu, selama KKN kami juga diajarkan tentang pentingnya hidup bermasyarakat yang akan membuat hidup menjadi lebih mudah dan tentunya menyenangkan.

Acknowledgements

Kami dari segenap anggota kelompok 16 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengucapkan terimakasih kepada Bapak Yeni Rakhman selaku Kepala Desa yang sudah membantu memfasilitasi kami dalam menjalankan KKN selama ini. Kemudian kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Leni Eva Anasia selaku Sekdes, Bapak Baidlowi selaku Bendahara dan Ibu Siti Mulyani selaku Kadus III yang sudah sering membantu selama kami menjalani kegiatan KKN di Desa Krandegan.

Daftar Pustaka

- Kusuma, Y, L, H, dkk. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pos Pembinaan terpadu Penyakit Tidak menular (POSBINDU-TPM) dengan Pendanaan Dana Desa. Mojokerto : STIKes Majapahit Mojokerto
- Purbadiri, Anies Marsudiati, dan Titis Srimurni. (2022). Pemenuhan Hak Kesehatan Balita Dalam Rangka Pencegahan Stunting Melalui Pelaksanaan Posyandu Keliling di Kabupaten Lumajang. Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 1-11.
- Saputra, Edy., dkk. (2022). Pesantren Kilat Uyem Beriring Sebagai Upaya
- Peningkatan Ibadah Siswa/I SD Negeri 02 Tripe Jaya. Catimore : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 13-20.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Fatmawati, dkk. (2021). "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana". Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 1(2). Hal . 98

Pedoman KKN Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 58 Tahun 2024, Hal. 3.

Hikmawati, Agci. (2020). "Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak". Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4(2). Hal. 132

Dewi, Putu Yulia Angga. (2020). "Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 1(1). Hal. 42.

Sekolah Relawan, diakses pada tanggal 26 Maret 2024 pukul 15.10

Rumawas, Virginia V. dkk. (2021). "Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)". Jurnal Governance. Vol. 1(1). Hal. 2.

Jumiati, Ipah Ema. (2022). "Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung". Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 4(1).